

PENGARUH PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KENAKALAN REMAJA BAGI SISWA SMK TAMAN PENDIDIKAN PERDAGANGAN , BANDAR

Pauruja Pratama

Pendidikan Agama Islam STAI Panca Budi Perdagangan
pauruja.irc01@gmail.com

Nur Asni

Pendidikan Agama Islam STAI Panca Budi Perdagangan

Abstract

This study aims to determine the influence and impact caused on the cultivation of PAI values containing Aqidah akhlak, basic Fiqh and also about Jinayah is very influencing especially in the scope of adolescents . Seeing today's phenomenon, the lack of religious provisions makes children age Teenagers range of actions that cause mutharad, especially watermelon Great technology and advanced informatics make it easy for them to access everything, and make things easier. Increasing prevalence of juvenile delinquency agnosa for lack of knowledge religion and also reasoning of Jinayah Law (Islamic Law) that made them lack of faith and neglect of Islamic law, causing them to easily do ugliness that can harm them and the crowd.

Keywords: Juvenile Delinquency, Behavior of High School Students, The Importance of Islamic Religious Education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan impek yang ditimbulkan terhadap penanaman nilai-nilai PAI yang mengandung akhlak Aqidah, fiqh dasar dan juga tentang jinayah yang sangat berpengaruh terutama dalam lingkup remaja. Melihat fenomena saat ini, minimnya ketentuan agama membuat anak-anak menua Berbagai tindakan remaja yang menyebabkan mutharad, terutama semangka Teknologi hebat dan informatika canggih memudahkan mereka mengakses semuanya, dan membuat segalanya lebih mudah. Meningkatnya prevalensi agnosa kenakalan remaja karena kurangnya pengetahuan agama dan juga penalaran Hukum Jinayah (Hukum Islam) yang membuat mereka kurang beriman dan mengabaikan hukum Islam, menyebabkan mereka mudah melakukan keburukan yang dapat merugikan mereka dan orang banyak.

Kata Kunci: Kenakalan Remaja, Perilaku Siswa SMA, Pentingnya Pendidikan Agama Islam.

Pendahuluan

Guru memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan karena guru memegang

kunci dalam pendidikan dan pembelajaran disekolah. Guru adalah pihak yang paling dekat berhubungan dengan siswa dalam pelaksanaan pendidikan sehari-hari, dan guru merupakan pihak yang paling besar peranannya dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan.

Peran dan fungsi serta tanggung jawab Guru Agama islam pada setiap jenjang pendidikan khususnya SMK/ SMA di harapkan untuk menjadikan dapat memberi filter dan acuan untuk tetap berjalan dari fisabillilah Dengan adanya penekanan Pendidikan Agama islam mampu mabuat siswa menjadi pribadi yang lebih baik dan terhindar dari kesukaran dan maksiat , juga perbuatan buruk lainnya.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja ialah suatu perbuatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang remaja baik secara sendirian maupun secara kelompok yang sifatnya melanggar ketentuan- ketentuan hukum, moral, dan sosial yang berlaku di lingkungan masyarakatnya.¹ Intinya kenakalan remaja yaitu suatu perilaku menyimpang dari atau melanggar hukum² dan perilaku melanggar hukum yang dilakukan oleh orang muda yang biasanya dibawah umur 16-18 tahun.³

Kartono, ilmuan sosiologi ” Kenakalan remaja atau dalam bahasa inggris di kenal dengan istilah juvenile delinquency merupakan gejala patologis pada remaja di sebabkan oleh satu bentuk pengabaian social. Masa remaja merupakan masa dimana peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa.

Karena dengan kembali kepada ajaran agama, seseorang bisa mengendalikan diri untuk memilah dan memilih hal-hal apa saja yang harus dilakukan dan dihindari. Maka dari itu pada artikel kali ini penulis akan mengemukakan opini mengenai seberapa pentingnya pendidikan agama di kalangan remaja. Pendidikan dan agama memiliki hubungan antara keduanya yang tidak bisa dipisahkan.

Dengan pendidikan agama setiap orang mampu membentengi dirinya

¹ (Singgih, 1978)

² (Sarwono, 2002: 207)

³ (Musen,dkk, 1994: 557)

menjadi manusia yang taat kepada Allah dan menjadi manusia yang mampu untuk menjauhi setiap larangan-Nya. Terutama bagi para remaja yang akan tumbuh menjadi dewasa. Mereka harus benar-benar menyadari bahwa pendidikan agama merupakan hal yang sangat penting karena di masa umur mereka remaja memiliki emosional yang tidak stabil.

Selain itu, pendidikan agama juga dapat digunakan sebagai terapi terhadap kenakalan remaja dan bimbingan agama seperti pesan moral akan sangat berpengaruh untuk mencegah kalangan remaja dari perbuatan yang buruk. Maka dari itu, pendidikan agama sangatlah penting bagi kalangan generasi muda guna menciptakan generasi masa depan yang lebih baik.

Masalah yang terjadi pada Masa Remaja

Kehidupan remaja pada masa kini mulai memprihatinkan. Remaja yang seharusnya menjadi kader-kader penerus bangsa kini tidak bisa lagi menjadi jaminan untuk kemajuan Bangsa dan Negara. Bahkan perilaku mereka cenderung merosot. Oleh karena itu , kami sebagai remaja yang berpendidikan sadar bahwa kenakan remaja harus segera dihilangkan , kami mengangkat permasalahan ini sebagai bahan karya tulis.

Terdapat beberapa jenis golongan kenakalan remaja yaitu:

1. Kenakalan remaja di sekolah

Contoh:

- a. Tidak masuk sekolah tanpa keterangan.
- b. Meninggalkan sekolah pada saat jam pelajaran
- c. Membawa senjata tajam ketika sekolah.

2. Kenakalan remaja di luar sekolah(masyarakat)

Contoh:

- a. Ikut balapan tiar antar geng.
- b. Ikut tawuran antar geng.
- c. Minum minuman keras.
- d. Mengkonsumsi obat-obatan terlarang seperti narkoba dan lain sebagainya.

3. Kenakalan remaja di lingkungan keluarga

Contoh:

- a. Tidak mendengarkan nasehat orang tua.
- b. Tidak mentaati perintah orang tua.

- c. Melanggar norma yang telah di sepakati bersama keluarga.

Fungsi Guru Pendidikan

- Guru sebagai pengajar, guru bertugas membina perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan.
- Sebagai pembimbing dan pemberi bimbingan, dimaksudkan agar setiap murid diinsyafkan mengenai kemampuan dan potensi diri murid yang sebenarnya dalam kapasitas belajar dan bersikap.
- Sebagai pemimpin atau manager kelas. Guru bertugas pula sebagai tenaga administrasi, bukan berarti sebagai pegawai kantor, melainkan sebagai pengelola kelas

Perilaku Dalam prespektif Keagamaan

Perilakukegamaan berarti segala tindakan perbuatan atau ucapan yang dilakukan seseorang, sedangkan perbuatan atau tindakan serta ucapan tadi ada kaitannya dengan agama. Semuanya dilakukan karena adanya kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran, kebaktian dan kewajiban- kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan.

Perilaku keagamaan adalah tanggapan atau reaksi nyata seseorang sebagai akibat dari akumulasi pengalaman sebagai respon yang diterimanya, yang diwujudkan dalam bentuk penerapan norma norma yang mempengaruhi Perilaku Siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pendidikan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Melakukan Observasi dengan terjun langsung. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang digunakan oleh kaum fenomenologis untuk menangkap makna-makna dari tingkah laku manusia. Mereka berusaha memandang sesuatu dari sudut pandang orang yang “bertingkah laku” itu sendiri. Sehingga seakan- akan peneliti merasakan secara langsung apa yang dilakukan oleh orang yang bertingkah laku tersebut. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Pembahasan

- Lokasi : SMK SWASTA TAMAN PENDIDIKAN , Perdagangan .
- Waktu : 02 Juni – Selesai
- Schedule Pelaksanaan :

No	Kegiatan	JUNI			
		1	2	3	4
1	Membuat proposal				
2	Membuat instrument pengumpulan data				
3	Mengambil data ke lokasi				
4	Analisis data				
5	Membuat laporan				

Berdasarkan data hasil sebaran angket kepada 48 responden yang berisikan 5 item pertanyaan tentang sikap mencegah kenakalan remaja dengan mendalami nilai agama yang di ajarkan Guru PAI pada siswa SMK Taman ilmu perlaanan:

o	Kelas	Jenis Kelamin		Present ase
		P	L	
1	1	P		10%
2	1		L	12%
3	2	P		8%
4	2		L	11%
5	3	P		20%
6	3		L	39%

Berdasarkan hasil analisis tabel 1, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menerapkan nilai nilai kaidah islam dalam hidupnya yang telah kita pelajari adalah kelas 1 dan 2, telah mencakupi data yang diharapkan dan untuk kelas 3 terdapat 20% Perempuan dan 39 Persen yang sudah menerapkan pola hidup sesuai dengan amalan yang telah dipelajari disekolah

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang dilakukan maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penekanan Nilai-nilai Pendidikan agama Islam yang menekankan angka kenakalan pelajar Pada SMK Swasta Taman Pendidikan, Perdagangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Siswa
 - a. Siswa dapat memahami etika dan perilaku dalam lingkungannya bagi pengembang dirinya dalam bidang ilmu pengetahuan keagamaan.
 - b. Siswa dapat memiliki pola perilaku sehari-hari yang didasari iman kepada Allah
2. Saran Untuk Guru

Guru sebagai teladan bagi siswa agar dapat memahami dan membiasakan diri memilikisikap kasih sayang terhadap siswa dengan cara : Kepedulian kepada diri siswa agar menyebabkan siswa mampu mengenal dan mencintaidiri sendiri. Siswa akan mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Kepedulian merupakan bagian dari kasih sayang hingga menyebabkan siswa memiliki ketahanan diri.

Daftar Pustaka

- Auliya, Rahmatul Ulfa. "*Kenakalan Orangtua Penyebab Kenakalan Remaja.*" *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami* 4.2 (2018): 92-103.
- Sumara, D. S., Humaedi, S., & Santoso, M. B. 2017. *Kenakalan remaja dan penanganannya.* *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Een, E., Tagela, U., & Irawan, S. 2020. *Jenis-Jenis Kenakalan Remaja Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang.* *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 4(1), 30-42.
- Zakiyah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam Cet. II*; Jakarta : Bumi Aksara, 2009.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*,
Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:
Alfabeta, 2017.